

PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESSMENT)

A. PENGERTIAN 1:

Penilaian tindakan atau tes praktek untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk perilaku yang diharapkan muncul dari peserta tes (keterampilan)

A. PENGERTIAN 2:

Penilaian yg meminta peserta tes untuk mendemonstrasikan dan aplikasikan pengetahuan ke dalam berbagai konteks sesuai dengan kriteria yg diinginkan

B. KARAKTERISTIK DASAR

- Alternatif lain dari pengukuran “paper and pencil test” (performance test” yang bersifat lebih “authentic”)
- Performance test langsung mengukur keterampilan itu sendiri (performance skill) seperti keterampilan service kulkas, mengoperasikan komputer.

Karakteristik dasar performance asesmen:

- (1) Peserta tes diminta mendemonstrasikan kemampuannya dalam mengkreasikan suatu produk atau terlibat dalam suatu aktivitas
- (2) Produk lebih penting dari perbuatannya (Yg dipilih produk atau perbuatan tergantung karakteristik domain yang diukur.

Misal pada refrigerasi, bisa produk (dinginnya ruang, jadinya es atau awetnya barang), bisa perbuatan (cara melakukan pekerjaan pengisian freon)

C. KEUNGGULAN PERFORMANCE ASSESSMENT

1. Trampil melakukan pekerjaan
2. Dapat digunakan untuk mencocokkan kesesuaian teori dan keterampilan dalam praktek
3. Tidak ada peluang nyontek
4. Guru dapat mengenal secara mendalam karakteristik siswa

D. KELEMAHAN

1. Perlu waktu lama, biaya besar dan membosankan
2. Tes tindakan harus dilakukan secara penuh dan lengkap (sarana, waktu, biaya, persyaratan penguji harus dipenuhi)

E. KARAKTERISTIK MENGEVALUASI PERFORMANCE ASSESSMENT

Untuk mengevaluasi apakah penilaian kinerja (Performance Assessment) berkualitas atau tidak ?. Ada 7 kriteria:

1. *Generability*: apakah kinerja siswa dalam melakukan tugas yang diberikan sudah memadai untuk digeneralisasikan kepada tugas lain.
2. *Authenticity*: apakah tugas yg diberikan sudah serupa dengan apa yang sering dihadapi dalam praktek kehidupan sehari-hari
3. *Multiple foci*: apakah tugas yg diberikan kepada siswa sudah mengukur lebih dari satu kemampuan yang diinginkan
4. *Teachability*: tugas yg diberikan merupakan tugas yg hasilnya makin baik karena adanya usaha mengajar guru di kelas?
5. *Fairness*: apakah tugas yg diberikan sudah adil untuk semua siswa.
6. *Feasibility*: apakah tugas yg diberikan relevan utk dapat dilaksanakan (faktor biaya, tempat, waktu atau alat)
7. *Scorability*: apakah tugas yg diberikan dapat diskor dengan akurat dan reliable ?

F. PRINSIP PENILAIAN

- (1) Validitas (2) Berorientasi pada Kompetensi (3) Adil dan Objektif
(4) Terbuka (5) Berkesinambungan (6) Menyeluruh (7) Bermakna

G. SISTEM PENILAIAN BERKELANJUTAN

1. Mengukur semua kompetensi dasar
2. Ujian dapat dilakukan pada satu atau lebih kompetensi dasar
3. Hasil ujian dianalisis dan ditindaklanjuti melalui program pengayaan
4. Ujian mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor
5. Aspek afektif diukur melalui pengamatan dan kuesioner

H. KEGUNAAN PENILAIAN

1. *Keeping track*, harus mampu menelusuri dan melacak kemajuan siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditetapkan
2. *Checking Up*: harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan siswa dalam proses pembelajaran
3. *Finding Out*: penilaian harus mampu mencari dan menemukan dan mendeteksi kesalahan-kesalahan (terjadinya kelemahan dalam PBM)
4. *Summing Up*: penilaian harus mampu menyimpulkan apakah siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN TES PERFORMAN

1. Identifikasi semua langkah-langkah yang penting yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil akhir yang terbaik
2. Tuliskan perilaku kemampuan spesifik yg penting dan diperlukan untuk selesaikan tugas dan menghasilkan hasil akhir yg terbaik
3. Usahakan membuat kriteria kemampuan yg akan diukur tidak banyak, shg semua kriteria dapat diobservasi selama siswa melaksanakan tugas
4. Definisikan dengan jelas kriteria kemampuan yg akan diukur berdasarkan kemampuan siswa yg harus dapat diamati atau karakteristik produk yang dihasilkan
5. Urutkan kriteria kemampuan yg akan diukur berdasarkan urutan yg dapat diamati
6. Periksa kembali dan bandingkan dengan kriteria kemampuan yang sudah dibuat orang lain atau lembaga atau industri/pabrik.

J. METODE DAN CONTOH MENILAI PERFORMANCE ASSESSMENT

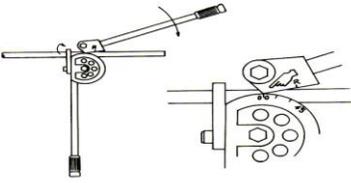
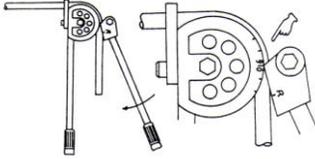
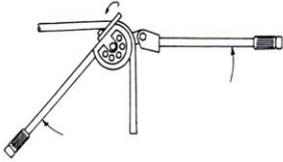
1. Instrumen Penilaian Kompetensi dengan *Check List*

Kompetensi : Pemipaan pada Sistem Refrigerasi

Sub Kompetensi : BENDING *Copper Tubing*

Nama Siswa:		
Petunjuk :			
Tuliskan centang (V) untuk kemampuan siswa yang teramati pada waktu tes keterampilan "Pemipaan pada Sistem Refrigerasi"			
No	Kompetensi Dasar	Skoring	Asesmen
1	PERSIAPAN KERJA:		Lulus:
	- PERSIAPAN OPERATOR: (pakaian kerja, kesehatan fisik, identitas kerja)	0 - 1	A. Unggul
	- PERSIAPAN SARANA: (alat dan bahan)	0 -1	B. Baik
2	PELAKSANAAN/PROSES KERJA:		Tidak
	- MENGUKUR PIPA	0 - 1	lulus
	- POTONG PIPA SESUAI UKURAN	0 - 1	
	- SIAPKAN DUA BATANG PIPA TEMBAGA	0 - 1	
	- PIPA TEMBAGA DIMASUKAN KIRA-KIRA 10 CM KEDALAM CELAH YG ADA PADA BENDING TOOL	0 - 1	
	- TARIK PIVOT HANDLE DAN SESUAIKAN GARIS PENUNJUK PADA FORMING SHOE TEPAT PADA ANGKA NOL YANG TERDAPAT PADA FORMING WHEEL	0 - 1	
	- UNTUK BENGKOKKAN PIPA DGN HASIL SUDUT 90, TARIK PIVOT HANDELE KE BAWAH SAMPAI GARIS PENUNJUK TEPAT PADA ANGKA 90	0 - 1	
- BILA PIPA TELAH BENGKOK, TARIK KEMBALI PIVOT HANDLE KE ATAS DAN KELUARKAN PIPA DARI BENDING TOOL	0 - 1		
3	HASIL KERJA		
	- PRODUK DIBUAT SESUAI UKURAN YG DITETAPKAN	0 - 1	
	- PRODUK DIBUAT SESUAI WAKTU YG DITETAPKAN (LEBIH CEPAT/ TEPAT WAKTU)	0 - 1	
4	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA		
	- Menempatkan bahan sesuai aturan keselamatan kerja	0 - 1	
	- Mengambil alat dan bahan sesuai prosedur	0 - 1	
	- Mengembalikan alat/ bahan sesuai prosedur	0 - 1	
	- Membersihkan alat dan bahan sesuai prosedur	0 - 1	

CONTOH PENILAIAN PROSES KERJA PERFORMANCE TEST

NO	INDIKATOR:	VISUALISASI KINERJA STANDAR	RS	BS	NA
1	PIPA TEMBAGA DIMASUKAN KIRA-KIRA 10 CM KEDALAM CELAH YG ADA PADA <i>BENDING TOOL</i>		0- 1	20	
2	TARIK <i>PIVOT HANDLE</i> DAN SESUAIKAN GARIS PENUNJUK PADA <i>FORMING SHOE</i> TEPAT PADA ANGKA NOL YANG TERDAPAT PADA <i>FORMING WHEEL</i>		0- 1		
3	UNTUK BENGKOKKAN PIPA DGN HASIL SUDUT 90, TARIK <i>PIVOT HANDLE</i> KE BAWAH SAMPAI GARIS PENUNJUK TEPAT PADA ANGKA 90		0- 1		
4	BILA PIPA TELAH BENGKOK, TARIK KEMBALI <i>PIVOT HANDLE</i> KE ATAS DAN KELUARKAN PIPA DARI <i>BENDING TOOL</i>		0- 1		

KETERANGAN :

RS : RENTANG SKOR (0-1)

BS : BOBOT SKOR (SESUAIKAN DENGAN TINGKAT KESULITAN PROSES KERJA)

NA : NILAI AKHIR (SKOR YANG DIPEROLEH/SKOR MAKSIMAL X BOBOT)

E. Evaluasi hasil belajar berbasis kompetensi

KOMPETENSI:

- Menunjukkan kebiasaan, kemampuan nyata, tindakan, aktivitas, performansi dalam bidang/segi keahlian tertentu.
- Dinyatakan dalam tujuan pembelajaran umum (TPU) yang harus dikuasai atau ditampilkan mahasiswa setelah selesai satu mata kuliah
- Dirumuskan dalam kalimat yang terdiri dari kata kerja/verb dan obyek.

Contoh: Melakukan - pemeliharaan (service) refrigerasi
Menganalisis - masalah kebocoran pada system refrigerasi
Menyusun - rencana kerja deteksi kebocoran

Contoh perumusan Tujuan Pembelajaran Umum

Bisa dimulai dengan kalimat:

Selesai mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu

Ranah kognitif

- Merencanakan pekerjaan deteksi kebocoran pada system refrigerasi
- Menghitung biaya pekerjaan deteksi kebocoran
- Menggunakan metode analisis "electronic leak detector" dalam menentukan kebocoran pada system refrigerasi

Ranah psikomotor

- Menggunakan berbagai macam cara/alat pendeteksi kebocoran
- Melakukan aktivitas pekerjaan deteksi kebocoran
- Membuat gambar pemeriksaan deteksi kebocoran
- Memeriksa kebocoran pada system refrigerasi

Ranah Afektif

- Berbuat sesuai dengan prosedur standar deteksi kebocoran
- Menggunakan kualitas alat dan bahan sesuai dengan pekerjaan refrigerasi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

- TPK atau specific objective, enabling objective, instructional objective

- Merupakan tujuan pembelajaran yang berisi kompetensi-kompetensi khusus yang harus dikuasai selesai mempelajari suatu topik
- Kompetensi khusus merupakan rincian dan penjabaran dari kompetensi umum yang terkandung dalam TPU
- Contoh perumusan TPK

Selesai mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu

Ranah kognitif

- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebocoran pada system refrigerasi
- Menyusun daftar alat dan bahan yang diperlukan untuk deteksi kebocoran

Ranah psikomotor

- Menggunakan alat/bahan/metode pemeriksaan kebocoran
- Melakukan pengujian/tes deteksi kebocoran
- Membuat gambar/denah deteksi kebocoran

Ranah afektif

- Menyusun laporan *secara obyektif* deteksi kebocoran
- Memilih bahan dan alat *sesuai acuan* pekerjaan deteksi kebocoran
- Bekerja *dengan teliti*

CONTOH : RUMUSAN TUJUAN (KHUSUS) PEMEBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

KOMPETENSI : siswa mampu melakukan deteksi kebocoran pada system refrigerasi

No	DIMENSI	TAHAPAN KOMPETENSI	CONTOH RUMUSAN TPK
1	Kognitif (Pengetahuan)	a. mengetahui	1. Mengetahui konsep dan dasar pekerjaan deteksi kebocoran pada

			system refrigerasi
		b. memahami	2. memahami pekerjaan deteksi kebocoran pada system refrigerasi yang efektif dan efisien
		c. menggunakan	3. mampu menggunakan pengetahuan refrigerasi untuk deteksi kebocoran
		d. memecahkan masalah	4. mampu menggunakan pengetahuan refrigerasi bagi pemeriksaan kebocoran pada system refrigerasi
2	Afektif (sikap Nilai)	a. mengetahui	1. Mengetahui etika/SOP pekerjaan refrigerasi
		b. memahami	2. memahami mengapa teknisi refrigerasi perlu berpegang pada etika
		c. menyenangkan	3. menghormati hak dan kebebasan pelanggan service
		d. berbuat	4. menyusun rencana pemeriksaan sesuai dengan SOP
3	Psikomotor (Keterampilan)	a. mengetahui	1. Mengetahui langkah-langkah pemeriksaan kebocoran pada system refrigerasi
		b. memahami	2. Memahami perlunya pemeriksaan kebocoran yang tepat akurat
		c. menyenangkan	3. Menunjukkan kesungguhan dalam memeriksa kebocoran pada system refrigerasi
		d. mengerjakan	4. mampu memeriksa kebocoran pada system refrigerasi sesuai SOP yang efektif dan efisien
		e. berkreasi	5. mampu memeriksa kebocoran dengan hasil yang bermutu, terjamin dan bergaransi

LEMBAR EVALUASI PRESENTASI

Nama :	Topik:			
ASPEK YANG DINILAI	LEMAH	KUAT	KETERANGAN DAN SARAN	
1. Teknik Penyampaian secara Umum:				
a. Intensitas Suara (Berbicara dgn kata jelas)				
b. Tempo Bicara (Nada suara berubah-ubah)				
c. Kelancaran Bicara (Memilih kata yg tepat)				
d. Kontak Mata (mata melihat pendengar)				
e. Tidak mengulang-ulang pernyataan				
f. Berbicara cukup keras untuk didengar				
2. Pengorganisasian Bahan				
a. Sistematika				
b. Inti/Ide Pokok				
3. Ekspresi Fisik				
a. Berdiri tegak melihat pendengar				
b. Merubah ekspresi wajah sesuai pernyataan				

LEMBAR EVALUASI PRESENTASI

Nama :	Topik:			
ASPEK YANG DINILAI	LEMAH	KUAT	KETERANGAN DAN SARAN	
1. Teknik Penyampaian secara Umum:				
a. Intensitas Suara (Berbicara dgn kata jelas)				
b. Tempo Bicara (Nada suara berubah-ubah)				
c. Kelancaran Bicara (Memilih kata yg tepat)				
d. Kontak Mata (mata melihat pendengar)				
e. Tidak mengulang-ulang pernyataan				
f. Berbicara cukup keras untuk didengar				
2. Pengorganisasian Bahan				
a. Sistematika				
b. Inti/Ide Pokok				
3. Ekspresi Fisik				
a. Berdiri tegak melihat pendengar				
b. Merubah ekspresi wajah sesuai pernyataan				

